

## BAB V

### GAMBARAN UMUM

#### 5.1 Gambaran Umum Kecamatan Dampit

##### 5.1.1 Tinjauan Geografi

Kecamatan Dampit adalah salah satu dari 33 Kecamatan yang keberadaannya di sebelah tenggara Kabupaten Malang. Daerah ini dipilih karena sebagian besar wilayahnya adalah daerah pertanian dan penduduknya juga didominasi oleh petani yang perlu diperhatikan kondisi kebutuhan pupuknya.

Secara umum struktur tanah di wilayah Kecamatan Dampit merupakan jenis tanah pedsolik dengan topografi sebagian merupakan daratan dan pegunungan dengan ketinggian 300 – 460 m di atas permukaan laut, dengan kemiringan kurang dari 40%. Curah hujan rata-rata 1.419 mm setiap tahun.

Kecamatan Dampit secara geografis terletak di sebelah Tenggara 36 Km dari kota Malang, dengan batas-batas wilayah :

Sebelah Utara	: Kecamatan Wajak
Sebelah Selatan	: Kecamatan Sumbermanjing wetan
Sebelah Timur	: Kecamatan Tirtoyudo
Sebelah Barat	: Kecamatan Turen

##### 5.1.2 Penggunaan Lahan Dan Pembagian Wilayah

Lahan merupakan sumber daya alam yang sangat penting karena merupakan komponen dasar dari lingkungan alam. Berdasar pola penggunaan tanah di Kecamatan Dampit secara keseluruhan masih didominasi keberadaan tegalan dan lahan perkebunan karena Kecamatan Dampit terkenal produksi kopi. Sedangkan sisanya merupakan lahan sawah, hutan pemukiman dan bangunan industri.

Tabel 3. Informasi luas penggunaan lahan di Kecamatan Dampit.

No.	PENGGUNAAN	LUAS (Ha)
1.	Luas Sawah	1.476,33 Ha
2.	Luas Tegalan / ladang dan pertanian lahan kering	7.110,33 Ha
3.	Perkebunan	2.560,78 Ha
4.	Hutan	337,23 Ha
5.	Luas Tanah pemukiman dan pekarangan	1.627,18 Ha
6.	Luas bangunan Industri	5,50 Ha
7.	Tanah Lain-lain	450,15 Ha

Kecamatan Dampit adalah termasuk salah satu Kecamatan dari 33 Kecamatan di Kabupaten Malang yang perkembangannya sangat pesat. Salah satu andalan produksi dari Kecamatan ini adalah Kopi yang sebagian besar hampir seluruh petani Desa di Kecamatan ini membudidayakannya, dan pisang mas yang dimiliki oleh Desa Srimulyo. Wilayah yang luas dengan pemukiman penduduk yang jarang merupakan salah satu faktor kemajuan Kecamatan Dampit di sektor perkebunan dan pertanian.

Berikut adalah tabel 4. pembagian jumlah Desa dan dusun di Kecamatan Dampit :

No	Nama Desa	Luas (Km <sup>2</sup> )	Jumlah Dusun	Jumlah Rumah
1	Amadanom	611	4	1196
2	Majangtengah	11111	3	11111
3	Pojok	241	2	820
4	Bumirejo	1373	4	1430
5	Srimulyo	2065	4	1599
6	Sumbersuko	1007	4	1199
7	Pamotan	1645	7	3611
8	Rembun	416	2	1207
9	Jambangan	1373	4	2587
10	Baturetno	664	3	664
11	Sukodono	324	5	123
12	Kel. Dampit	1300	5	5859
<b>Total luas Kecamatan</b>		<b>22130 Km<sup>2</sup></b>		

### 5.1.3 Kependudukan

Penduduk merupakan aset pembangunan bila mereka dapat diberdayakan secara optimal, kendati begitu mereka juga dapat menjadi beban pembangunan apabila pemberdayaan tidak disertakan dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai pada wilayah yang bersangkutan.

Berikut adalah tabel 5. Jumlah penduduk Kecamatan Dampit :

No	Nama Desa	Luas (Km <sup>2</sup> )	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk
1	Amadanom	611	3001	3092	6093	997
2	Majangtengah	11111	5461	5685	11146	1115
3	Pojok	241	1658	1655	3313	1375
4	Bumirejo	1373	4511	4831	9342	680
5	Srimulyo	2065	6150	6022	12172	589
6	Pamotan	1007	8461	8883	17344	1055
7	Rembun	1645	2606	2720	5326	1280
8	Jambangan	416	5340	5380	10720	787
9	Baturetno	1373	1746	1744	3490	525
10	Kel. Dampit	664	11738	11877	23615	1818
11	Sukodono	1267	4012	4121	8133	672
12	Sumbersuko	1890	5641	5343	10984	795
<b>Jumlah Penduduk</b>		<b>102561 jiwa</b>				

## 5.2 Karakteristik Responden

### 5.2.1. Produsen Pupuk

Produsen adalah perusahaan yang memproduksi pupuk Urea, ZA, SP-36, dan NPK. Produsen dalam daerah penelitian ini ada 2 perusahaan yaitu PT. Pupuk Kalimantan Timur sebagai produsen Urea yang berada di Bontang dan PT. Petrokimia Gresik sebagai produsen ZA, SP-36, dan NPK-Phonska yang berada di Gresik, Jawa Timur. Produsen mengirim pupuk ke setiap provinsi sesuai dengan jumlah permintaan atau alokasi dari setiap daerah yang akan dibagikan kepada tiap distributor yang bertanggungjawab di kabupaten atau kotamadya di provinsi tersebut.

Tabel 6. Karakteristik Produsen Pupuk Bersubsidi di Kecamatan Dampit

No.	Nama Perusahaan	Jenis Pupuk	Tanggal Berdiri	Pemilik	Alamat
1.	PT. Petrokimia Gresik	SP-36, NPK Phonska, ZA	10 Juli 1972	BUMN	Jl. Ahmad Yani, Gresik 61119
2.	PT. Pupuk Kalimantan Timur	Urea	7 Desember 1977	BUMN	Jl. James Simandjuntak 1, Bontang 75313

PT. Petrokimia Gresik berdiri pada tanggal 10 Juli 1972, berlokasi di Jl. Ahmad Yani Graha Sarana, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Sedangkan Produsen kedua PT. Pupuk Kalimantan Timur berdiri pada tanggal 7 Desember 1977, berlokasi di Jl. James Simandjuntak 1, Kota Bontang, Kalimantan Timur. PT. Petrokimia Gresik dan PT. Pupuk Kalimantan Timur adalah Badan Usaha Milik Negara.

### 5.2.2. Distributor Pupuk

Distributor yang menjadi sampel adalah distributor yang ditunjuk oleh produsen dan bertanggungjawab untuk Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang. Distributor ini akan menjual pupuk kepada tiap pengecer yang bertanggungjawab di Desa Srimulyo. Distributor pupuk urea adalah CV. Bintang Cemerlang yang terletak di Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang dan Distributor pupuk ZA, SP-36, dan NPK-Phonska adalah CV. Agro Sumber Makmur yang terletak di Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang.

Tabel 7. Karakteristik Distributor Pupuk Bersubsidi di Kecamatan Dampit

No.	Nama Distributor	Jenis Pupuk	Tanggal Berdiri	Pemilik	Alamat
1.	CV. Agro Sumber Makmur	SP-36, NPK Phonska, ZA	27 Maret 2003	Jimmy Gunawan	Jl. Panglima Sudirman 37b, Kec. Gondanglegi, Kab. Malang.
2.	CV. Bintang Cemerlang	Urea	23 Februari 2006	Adi G. Wijaya	Jl.Raya Kebonagung, Kec. Pakisaji, Kab. Malang

CV. Agro Sumber Makmur milik Bapak Jimmy Gunawan berdiri pada tanggal 27 Maret 2003, terletak di alamat Jl. Panglima Sudirman 37b, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang. Sedangkan distributor kedua adalah CV. Bintang Cemerlang pemilik atasnama Bapak Adi G. Wijaya, berdiri pada tanggal 23 Februari 2006, berlokasi di Jl. Raya Kebonagung, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang.

### 5.2.3. Kios atau Pengecer Pupuk

Kios yang menjadi sampel adalah UD. Bumi Subur, UD. TriL, UD. Sumber Agung, UD. Mifta Jaya, dan KUD. Mereka adalah kios yang ditunjuk oleh distributor pupuk di Kecamatan Dampit. Pada awalnya dulu banyak kios-kios yang ilegal karena mereka mendirikan kios tanpa sepengetahuan pihak distributor, tetapi sekarang kios-kios tersebut tutup akibat inspeksi-inspeksi yang dilakukan oleh pengawas pupuk dan juga dari distributor pupuk.

Tabel 8. Karakteristik Pengecer Pupuk Bersubsidi di Kecamatan Dampit

No.	Nama Kios	Tanggal Berdiri	Pemilik	Wilayah Pemasaran	Alamat
1.	UD. Bumi Subur	Tahun '90an	Purwanto	Desa Srimulyo	Jl. Gunung Jati, Pasar Baru Unit 1, Kec. Dampit
2.	UD. TriL	7 Maret 2006	Gufron	Desa Jambangan	Jl. Gunung Jati, Pasar Baru, Kec. Dampit
3.	UD. Sumber Agung	3 Agustus 2001	Siswanto	Desa Sukodono	Jl. Sumber Kembar 1b, Kec. Dampit
4.	UD. Mifta Jaya	Tahun 2007	Miftah	Desa Pojok	Jl. Gunung Jati, Pasar Baru, Kec. Dampit
5.	KUD	20 Desember 1984	Anggota Koperasi	Kelurahan Dampit	Jl. Tugu Mulyo 1, Kec. Dampit

UD. Bumi Subur milik bapak Purwanto menangani atau menyediakan pupuk bersubsidi untuk wilayah Desa Srimulyo, sedangkan UD. TriL milik bapak Gufron menyediakan pupuk untuk wilayah Desa Jambangan. Sedangkan UD. Sumber Agung milik Ko Sis menyediakan pupuk untuk wilayah Desa Sukodono. UD. Mifta Jaya milik bapak Mifta menyediakan pupuk untuk wilayah Desa Pojok, dan sampel yang terakhir adalah KUD yang menyediakan pupuk untuk wilayah Kelurahan Dampit.

#### 5.2.4. Konsumen atau Petani

Konsumen yang menjadi sampel adalah petani kopi Desa Srimulyo dan Desa Sukodono, petani padi untuk Desa Jambangan, Pojok dan Kelurahan Dampit, Kabupaten Dampit. Pada penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 5 orang, 5 petani tersebut dianggap mewakili semua konsumen pupuk bersubsidi, karena 5 orang tersebut dianggap memiliki wawasan, informasi dan pengalaman mengenai pupuk bersubsidi di Kecamatan Dampit, kabupaten Dampit.

Tabel 9. Karakteristik Konsumen Pupuk Bersubsidi di Kecamatan Dampit

No.	Nama Konsumen (Petani)	Umur	Pendidikan Terakhir	Komoditi
1.	Sudar	61	SMA	Kopi
2.	Hartono	45	SMA	Kopi
3.	Wajib	53	SMA	Padi
4.	Jasman	48	SMA	Padi
5.	Agus	55	SMA	Tebu

Sampel yang pertama adalah bapak Sudar dimana adalah ketua gapoktan Sridonoretno di Kecamatan Dampit. Sridonoretno adalah singkatan dari Desa Srimulyo, Desa Sukodono dan Desa Baturetno. Sampel yang kedua adalah bapak Hartono yang dimana memiliki pengalaman tentang pupuk bersubsidi. Sampel yang ketiga adalah bapak Wajib yang sudah berpuluh-puluh tahun bercocok tanam. Sedangkan bapak Jasman sampel yang keempat dipilih karena sebagai pengurus kelompok tani yang biasanya bertugas membuat RDKK. Dan untuk sampel konsumen yang terakhir adalah bapak Agus yang telah sejak awal diterbitkannya kebijakan pupuk bersubsidi mengonsumsi pupuk bersubsidi. Para responden dipilih karena memiliki lahan milik sendiri seluas  $\pm 2$  Ha.